

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KETERAMPILAN TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA PELATIHAN BLKK ADEMOS INDONESIA

Siti Nur Afrohk¹, Lismuayati², M.Jauharul Ma'arif³, Firnanda Meilina F⁴,
Achmad Rony Baihaqi⁵, Ogik Kristian Putra⁶

¹*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia, Bojonegoro, afrohksiti@gmail.com*

²*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia, Bojonegoro, lilismuayati@gmail.com*

³*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia, Bojonegoro, ariffauharulma@gmail.com*

⁴*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia, Bojonegoro, firnandalina353@gmail.com*

⁵*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia, Bojonegoro, ronyachmad2@gmail.com*

⁶*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia, Bojonegoro, sogikashter702@gmail.com*

ABSTRAK

Salah satu faktor terpenting yang menjadi komponen pelaksanaan kerja yang serta berperan menentukan tumbuh dan berkembangnya sebuah perusahaan adalah sumber daya manusia. Adanya Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Ademos Indonesia sebagai wadah yang memiliki kepedulian sosial tinggi yang dibentuk untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada disekitarnya. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik analisis data berupa kuesioner. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing variabel berupa Motivasi Belajar dan Keterampilan mempunyai pengaruh pada pencapaian kompetensi. Hal ini berarti perbaikan motivasi belajar dan keterampilan pada peserta BLKK Ademos Indonesia akan meningkatkan hingga pencapaian kompetensi yang diinginkan sudah tercapai. Masing-masing indikator berpengaruh positif pada tahap awal proses peletihan pada peserta didik, terbukti dari hasil r hitung sebesar 0,851 dan untuk $N=30$ r Tabel sebesar 0,1841 dengan signifikansi sebesar 0,05.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, BLKK Ademos Indonesia, Kompetensi

ABSTRACT

One of the most important factors that is a component of work implementation and plays a role in determining the growth and development of a company is human resources. The existence of the Ademos Indonesia Community Work Training Center (BLKK) as a forum with high social awareness which was formed to improve the quality of human resources around it. The research uses quantitative methods with data analysis techniques in the form of questionnaires. From the results of the research conducted, it can be concluded that each variable in the form of Learning Motivation and Skills has an influence on competency achievement. This means that improving learning motivation and skills in BLKK Ademos Indonesia participants will increase the achievement of the desired competencies. Each indicator has a positive effect at the initial stage of the training process on students, as evidenced by the calculated r results of 0.851 and for $N=30$ r Table of 0.1841 with a significance of 0.05.

Keywords: Learning Motivation, BLKK Ademos Indonesia, Competence

PENDAHULUAN

Salah satu faktor terpenting yang menjadi komponen pelaksanaan kerja yang serta berperan menentukan tumbuh dan berkembangnya sebuah perusahaan adalah sumber daya manusia. Mendapati permasalahan tentang sumber daya manusia yang semakin tinggi persaingan, perlu bagi individu seseorang untuk lebih meningkatkan kualitas diri untuk berbagai aspek dan bidang. Pelatihan sangat penting bagi perusahaan yang ingin maju, dengan kemajuan teknologi sekarang ini. Diharapkan dengan adanya keterampilan dapat meningkatkan pencapaian kompetensi dan keahlian bagi pesertanya (Yunir, David Roge, 2020). Hal ini diperlukan sebuah alat penggerak untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia yang memiliki mutu dan profesionalisme yang tinggi.. Adanya Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Ademos Indonesia sebagai wadah yang memiliki kepedulian sosial tinggi yang dibentuk untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada disekitarnya.

Asal usul BLKK Ademos Indonesia ini diprakarsai oleh seseorang bernama Pratikno. Jauh sebelum menjadi menteri, Pratikno dikenal sebagai sosok yang memiliki kepedulian sosial cukup tinggi. Berangkat dari kegelisahannya untuk meningkatkan sumberdaya manusia di pedesaan, Pratikno mendirikan lembaga swadaya masyarakat Ademos (Asosiasi untuk Demokrasi dan Kesejahteraan Sosial). Ademos sebagai sebuah komunitas "sinau bareng" (belajar bersama) telah aktif sejak tahun 2004. Komunitas ini melibatkan sekelompok generasi muda pedesaan. "Saya mengumpulkan anak-anak muda dan saya bilang, silakan belajar, kalo kamu sudah mulai bisa, saya akan fasilitasi ke Yogya atau ke Malang untuk belajar lebih lanjut. Mereka belajar di rumah saya yang di Yogya, kebetulan ada tanah sempit di seberang rumah saya buat rumah kecil. Itu digunakan untuk nampung anak-anak itu. Untuk garasi, kalo anak-anak datang dikeluarin mobilnya, gelar tikar disitu.

Sekarang Ademos sudah lumayan sudah pernah pameran ke Jakarta, mendampingi peternakan. Itulah yang membuat saya rilis organisasi itu, kemudian juga dapat dukungan dari CSR sejumlah perusahaan dan sekarang running," tegasnya. Tapi setelah menjadi Menteri, ia mengurangi aktivitasnya tersebut. Termasuk juga satu yayasan yang didirikannya yakni Yayasan Kariman Kasminah, diambil dari nama ayahnya Kariman dan sang bunda Kasminah.

"Karena jadi menteri, saya lepaskan ke yang lain, saya khawatir associated dengan pemanfaatan jabatan. Akhirnya saya freeze, kalo Ademos sudah jalan sendiri, sekarang kerjasamanya dengan perusahaan seperti Pertamina, Exxon Mobil, terkait CSR," akunya. Bersama PT. Pertamina EP Cepu (PEPC), Ademos kerap menggelar sinau bareng Batik dalam program Peningkatan Kualitas Pengrajin Sandang (Batik), di Desa Dolokgede, Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro.

- Visi Ademos
 - Menjadi lembaga swadaya masyarakat yang mampu memobilisasi dukungan lembaga non pemerintah, lembaga pemerintahan dan bisnis dalam meningkatkan peran desa sebagai basis bagi pengembangan demokrasi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan dan berkesinambungan.
- Misi Ademos
 - Meningkatkan kualitas demokrasi pedesaan melalui pengembangan good governance dan partisipasi masyarakat dalam isu-isu publik.
 - Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan kapasitas ekonomi masyarakat pedesaan yang berkualitas, merata dan berkelanjutan.

- Mendorong peningkatan pelayanan publik yang lebih baik, terutama pelayanan dasar di bidang pendidikan, kesehatan dan ketentraman.

Hal-hal yang seringkali kita lihat dalam upaya mengukur pencapaian kompetensi seseorang individu dengan berbagai cara diantaranya melakukan pelatihan, memberikan motivasi, dan Pendidikan. Pelatihan sendiri merupakan suatu usaha dalam rangka membina tenaga kerja, yaitu Ilmu Pengetahuan, Ilmu Keterampilan, dan Kemampuan seseorang. Menurut (Umar, Fitriani, 2023) motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri sendiri atau motivasi intrinsik maupun dari luar individu motivasi ekstrinsik.

Selain pelatihan dan motivasi hal yang perlu dilakukan lainnya adalah membantu menggali dan mengasah keterampilan. Keterampilan merupakan hal yang harus ada dalam diri seseorang individu, kemampuan yang dimiliki seseorang individu berbeda-beda tentunya mereka memiliki porsi tersendiri, kemampuan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut Hobi, Pemilihan bidang, dan juga keahlian. Untuk hal itu perlu Langkah awal mengetahui hal yang disukai atau yang menjadi hobi seorang individu. Keterampilan sebagai kemampuan seseorang untuk memberikan gambaran tentang karakteristik kepribadian masing-masing individu yang nantinya berguna pada saat berkerja di perusahaan. Berdasarkan sumber laporan kinerja Ademos Indonesia, sudah mencatat lebih 50% kerja sama terhadap instansi terkait penrima dan penyaluran tenaga kerja mulai dari instansi Pendidikan, perorangan yang bekerja sama. Hal ini disebabkan oleh kualitas lulusan pelatihan yang sudah terbukti hasilnya. Banyak instansi Pendidikan, perorangan yang bekerja sama pada Ademos Indonesia ini. Melalui pengukuran pencapaian kompetensi ini diharapkan instansi atau Lembaga manapun mampu mengetahui kinerja pelatihan ini dalam periode waktu tertentu.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka kerangka pikir yang dapat disimpulkan menjadi sebuah hipotesis ini adalah : (1) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian kompetensi peserta pelatihan. (2) keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian kompetensi peserta pelatihan. Dengan hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Motivasi Belajar dan Keterampilan Terhadap Pencapaian Kompetensi Peserta Pelatihan BLKK Ademos Indonesia”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. untuk mengetahui adanya pengaruh dari dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui adanya pengaruh dari motivasi belajar dan keterampilan terhadap pencapaian kompetensi peserta balai latihan kerja komunitas (BLKK) ademos. Sesuai dengan tujuan tersebut maka jenis penelitian ini tergolong penelitian regresi.Populasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik studi populasi sehingga keseluruhan lulusan pelatihan menjadi sampel untuk dijadikan responden, bisa dikatakan juga dengan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dan data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh

responden, wawancara dan obsrvasi.

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner menurut Sugiyono (2010) adalah kuesioner adalah Teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis yang ditunjukkan untuk responden untuk menjawabnya. Pertanyaan yang diajukan di dalam kuesioner ini merupakan kumpulan pertanyaan atau ringkasan pertanyaan dari penelitian terdahulu. Kuesioner yang disebarakan adalah kuesioner langsung tertutup, dan responden hanya perlu memberikan checklist atau tanda pada salah satu jawaban yang dianggap responden paling sesuai. Untuk teknik analisis data menggunakan Data yang digunakan adalah data primer yang langsung diambil daripartisian berjumlah 81 orang. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner yang menggunakan skala likert 1-4. Data kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji regresi linier berganda, dan uji kolmogrof smirnov untuk normalitas data responden diatas 50 responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Validitas

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai SIG	Keputusan
X1 (Motivasi)	0.763	0.1841	0.00	Valid
	0.722	0.1841	0.00	Valid
	0.854	0.1841	0.00	Valid
	0.851	0.1841	0.00	Valid
X2(Keterampilan)	0.854	0.1841	0.00	Valid
	0.827	0.1841	0.00	Valid
	0.818	0.1841	0.00	Valid
	0.801	0.1841	0.00	Valid
Y(Kompetensi)	0.877	0.1841	0.00	Valid
	0.937	0.1841	0.00	Valid
	0.879	0.1841	0.00	Valid
	0.875	0.1841	0.00	Valid
	0.876	0.1841	0.00	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Untuk mengetahui kebenaran data yang dimiliki secara statistik, angka korelasi yang diperoleh dalam uji validitas (r -hitung) harus dibandingkan terhadap angka kritis tabel kolerasi (r -tabel) dengan taraf signifikan 5% pada derajat bebas ($df=n-2$). Apabila angka kolerasi yang diperoleh lebih besar daripada angka kritis (r -hitung $>r$ -tabel) maa item tersebut dinyatakan valid, dengan nilai signifikan sebesar 0,05.

Dari hasil uji diatas, menunjukkan bahwa nilai r-hitung berada dalam kisaran antara 0.722-0.937. Sedangkan nilai r-tabel adalah 0.1841. Seluruh butir pernyataan dari variabel independen yaitu Motivasi dan keterampilan serta variabel dependen yaitu Kompetensi memiliki kriteria valid dengan nilai signifikansi atau sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r-hitung > r-tabel, sehingga seluruh pernyataan yang ada pada variabel Motivasi (X1), Keterampilan (X2) dan Kompetensi (Y) dinyatakan Valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Alpha Cronbach	≈	Keputusan
Motivasi (X1)	0.915	0.6	Realibel
Keterampilan (X2)	0.917	0.6	Realibel
Kompetensi (Y)	0.934	0.6	Realibel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbsch* harus > dari 0,6. Dari sini dapat dilihat bahwa *Alpha Cronbach* harus > tabel diatas untuk variabel motivasi (X1) yaitu 0.915, variabel ketarampilan (X2) yaitu 0.917, dan variabel kompetensi (Y) yaitu 0.934. jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan reliabel, karena *Alpha Cronbach* diatas 0.6.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.855	.490		1.743	.085
	Motivasi (X1)	.358	.128	.295	2.790	.007
	Keterampilan (X2)	.869	.141	.651	6.145	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan dari hasil uji t menggunakan program SPSS, maka nilai t-hitung adalah sebagai berikut :

1. Nilai t-hitung Motivasi(X1) sebesar 2.790 berada pada tingkat signifikansi di bawah 0,05 yaitu 0.007. jadi berdasarkan tingkat signifikansinya, dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi(X1) memiliki pengaruh signifikan secara parsial.
2. Nilai t-hitung Keterampilan (X2) sebesar 6.145 berada pada tingkat signifikansi di bawah 0,05 yaitu 0.000. jadi berdasarkan tingkat signifikansinya, dapat disimpulkan bahwa variabel Keterampilan(X2) memiliki pengaruh signifikan secara parsial.

d. Uji Normalitas Data

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17637586
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.053
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.634
Asymp. Sig. (2-tailed)		.817

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas data yang dilakukan diatas menggunakan tekni uji kolmogorov smirnov data yang diperoleh yakni berdistribusi normal, maka dalam pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan signifikan yaitu 0,817. jadi nilai signifikan dari kedua data lebih besar dari 0,05 sehingga data yang diperoleh tersebut berdistribusi normal.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing variabel berupa Motivasi Belajar dan Keterampilan mempunyai pengaruh pada pencapaian kompetensi. Hal ini berarti berbaikan motivasi belajaran dan keterampilan pada peserta BLKK Ademos Indonesia akan meningkatkan hinggap pencapaian kompetensi yang diinginkan sudah tercapai. Dari ketiga variabel bebas tersebut ada pengaruh yang dominan dari masing-masing variabel itu sendiri. Indikator motivasi pengaruh positif pada tahap awal proses peletihan pada peserta didik, terbukti dari hasil r hitung sebesar 0,851 dan untuk $N=30$ r Tabel sebesar 0,1841 dengan signifikansi sebesar 0,05. Indicator keterampilan memiliki nilai presentase sebesar 85,5%.

Penelitian yang dihasilkan adalah terdapat pengaruh dari Motivasi belajar dan keterampilan terhadap pencapaian kompetensi peserta pelatihan BLKK Ademos Indonesia. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari pemberian motivasi belajar dan keterampilan mampu menghasilkan pencapaian kompetensi yang tinggi bagi peserta pelatihan. Hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh Lembaga agar lulusan mereka mampu mempunyai kompetensi yang memadai. Karena diharapkan setelah proses pelatihan dan pembelajaran ini lulusan dapat diterima dipekerjaan yang sesuai bidang masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Amang, B. (2023). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai pada balai latihan kerja industri Makassar. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 765-775.
- Isman, R. P. M. A., & Aminda, R. S. (2020). Analisis Pengaruh Disiplin, Kepribadian

- dan Pelatihan Terhadap Kompetensi (Studi Pada Peserta Pelatihan Di Balai Latihan Kerja Kota Bogor). *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)*, 11(2), 162-178.
- Yunior, D. R. (2018). *Pengaruh Pelatihan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai pada Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Regional V Sulawesi di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Umar, F., Serang, S., Mallongi, S., & Azis, N. (2022). Pengaruh Motivasi, Pelatihan dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BPPKS) Makassar. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(1), 66-75.